

ABSTRAK

Tapanuli Selatan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Sumatra Utara, kabupaten ini beribu kota di kota Padang Sidempuan yang mana mayoritas penduduknya adalah suku Batak. Didalam adat budaya Batak dikenal adat budaya cara bertutur yang khas, yaitu bertutur dengan silsilah marga yang dapat menjalin hubungan persaudaraan. Namun pada saat ini budaya Tutar Poda mulai hilang khususnya dikalangan remaja karena kurangnya pemahaman remaja mengenai budaya Tutar Poda dari orang tua, sekolah, dan juga pemerintah Tapanuli Selatan dan sering terjadi kesalahan dalam menyebutkan tutur sapa dalam budaya Tutar Poda dikalangan remaja.

Setelah mengadakan penelitian mengenai budaya Tutar Poda melalui metode wawancara, observasi, dan juga kuesioner, maka Aplikasi Android yang diberi nama Aplikasi Tutar Poda dipilih untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan Tutar Poda kepada remaja dengan menggunakan Aplikasi yang terdapat di *Handphone* berbasis Android seiring dengan kurangnya pengetahuan remaja akan budaya Tutar Poda. Keilmuan Desain Komunikasi Visual (DKV) berperan penting dalam melestarikannya budaya Tutar Poda melalui rancangan inovasi baru berupa Aplikasi Android untuk pembelajaran Tutar Poda dan mengenalkannya melalui penyuluhan yang akan diadakan di sekolah – sekolah SMA/SMK.

Aplikasi Android di rancang sebagai media pembelajaran karena Aplikasi Android merupakan media yang sangat efektif untuk memberikan pembelajaran kepada remaja karena merupakan media praktis yang sangat sering digunakan dan dekat dengan remaja. Dan dengan Aplikasi Android ini maka remaja dapat mempelajari budaya Tutar Poda dan memahami pentingnya budaya Tutar Poda serta dapat terlestarikannya budaya Tutar Poda.

Kata kunci : Aplikasi Android, Tutar Poda, Tapanuli Selatan, Padang Sidempuan.

ABSTRACT

South Tapanuli is one of the districts in North Sumatra, thousands of the city's district in the city of Mulberry which is predominantly Batak tribe. In indigenous cultures indigenous Batak known how to speak a distinctive culture, which tells the clan genealogy to establish fraternal relations. But at this point the Speech Poda culture began to disappear, especially among teenagers due to lack of understanding of the culture of the Speech Poda teens from parents, schools, and government South Tapanuli and frequent errors in said hello mentioned in the Speech Poda culture among teenagers.

After conducting research on the Speech Poda culture through interviews, observation, and questionnaires, the Android application called Speech Application Poda chosen to be used as a medium of learning for Poda Speech to introduce adolescents to use Mobile Application that is contained in the Android-based along with the lack of Said teen culture knowledge Poda. Scientific Visual Communication Design (DKV) plays an important role in preserving culture through design innovation Said Poda new form of Android Apps Said Poda learning and introduce it through counseling to be held at school - high school / vocational school.

Android Application is designed as a learning medium for Android application is a very effective medium to give lessons to teenagers because it is a medium that is very frequently used practical and close to the teens. And with this Android application so teens can learn and understand the culture of the Speech Poda Poda Said and cultural importance to preservation of cultural Said Poda.

Keywords: Android Applications, Speech Poda, South Tapanuli, Padang Sidempuan.